

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIFITAS KERJA  
PERUSAHAAN PADA PT. TELKOM  
INDONESIA MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**ELMI SAHSYA  
NIM : 105731103920**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIFITAS KERJA  
PERUSAHAAN PADA PT. TELKOM  
INDONESIA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**ELMI SAHSYA**

**NIM: 105731103920**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Jadikan ikhtiar dan do’amu sebagai senjata keberhasilan. Tidak ada kata gagal dalam berusaha yang di sertai dengan doa sungguh-sungguh, dan sesungguhnya Allah menyukai hamba yang bertawakkal kepada-Nya.”

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

### **PESAN DAN KESAN**

Kesungguhan dan ketekunan dalam menyusun skripsi ini sangat membanggakan. Teruslah menjaga semangat belajar dan terbuka untuk terus berkembang. Selamat atas pencapaian ini, dan semoga skripsi ini menjadi awal yang gemilang dalam karir akademis penulis.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Perusahaan Pada PT.Telkom Indonesia Makassar

Nama Mahasiswa : Elmi Sahsya

No. Stambuk/ NIM : 105731103920

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Pengujian Skripsi Strata (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ansyarif Khalid, SE.,M.Si.,Ak.CA

NIDN : 0916096601

Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE.,M.

NIDN : 0908028803

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM: 651 507

Mira, S.E., M.Ak., Ak

NBM:128 6844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Elmi Sahsya Nim : 105731103920 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/62201/091004/2024 M. Tanggal 12 Muharram 1446 H / 18 Juli 2024 M. Sebagai salah satu isyarat guna gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Muharram 1446 H

12 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si., Ak.CA  
2. Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak  
3. Muttiarni, SE., M.Si  
4. Mira, S.E., M.Ak., Ak

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NBM : 651 507





PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elmi Sahsya  
Stambuk : 105731103920  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Perusahaan Pada PT.Telkom Indonesia Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



*Elmi Sahsya*  
**Elmi Sahsya**  
Nim: 105731103920

Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

*Mira*  
**Mira, S.E., M.Ak., Ak**  
NBM:128 6844

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elmi Sahsyia  
NIM : 105731103920  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Perusahaan Pada PT.Telkom Indonesia Makassar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 12 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**Elmi Sahsyia**  
NIM: 105731103920

## ABSTRAK

**ELMI SAHSYA. 2024. Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap efektifitas kerja perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Makassar. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Ansyarif Khalid dan Chairul Ihsan Burhanuddin.**

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kualitatif deskriptif Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) di PT. Telkom Indonesia Makassar bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Sistem ini bersifat real-time, memungkinkan setiap transaksi tercatat langsung di server saat terjadi. Keberhasilan SIAM sangat bergantung pada tiga faktor utama: faktor manusia yang meliputi pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan sistem serta kesiapan dalam menghadapi masalah, kehandalan aplikasi dalam menyajikan data akurat dan real-time, dan sokongan server yang andal dengan penyimpanan data di cloud. Namun, keberhasilan ini juga dapat terhambat oleh kurangnya pemahaman pengguna dan masalah teknis seperti sistem yang lag atau error. Kendala teknis jarang terjadi karena sistem yang digunakan adalah berbayar dan telah digunakan oleh banyak perusahaan besar di dunia. Tingkat keterlibatan karyawan dalam penggunaan SIAM terbatas pada karyawan yang pekerjaannya terkait dengan manajemen informasi akuntansi, seperti staf keuangan dan perpajakan, serta unit pemegang budget. Untuk meningkatkan efektivitas, PT. Telkom perlu memberikan pelatihan lebih lanjut bagi pengguna, mengembangkan sistem yang lebih terintegrasi antar unit, dan mendukung kreativitas serta inovasi karyawan dalam menciptakan aplikasi pendukung.

*Kata Kunci : Akuntansi Manajemen, Efektivitas kerja perusahaan*



## **ABSTRACT**

**ELMI SAHSYA. 2024. Application of management accounting information systems to the effectiveness of company work at PT. Telkom Indonesia Makassar. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Ansyarif Khalid and Chairul Ihsan Burhanuddin.**

*The aim of this research is a descriptive qualitative type of research on the Management Accounting Information System (SIAM) at PT. Telkom Indonesia Makassar aims to provide accurate, relevant and timely information. This system is real-time, allowing every transaction to be recorded directly on the server as it occurs. The success of SIAM really depends on three main factors: human factors which include understanding and ability to implement the system as well as readiness to face problems, application reliability in presenting accurate and real-time data, and reliable server support with data storage in the cloud. However, this success can also be hampered by a lack of user understanding and technical problems such as system lag or errors. Technical problems rarely occur because the system used is paid and has been used by many large companies in the world. The level of employee involvement in using SIAM is limited to employees whose work is related to accounting management information, such as finance and taxation staff, as well as budget unit holders. To increase effectiveness, PT. Telkom needs to provide further training for users, develop a more integrated system between units, and support employee creativity and innovation in creating supporting applications.*

**Keywords:** *Management Accounting, Company work effectiveness*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Efektifitas Kerja Perusahaan Pada PT. Telkom Indonesia Makassar". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) di Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar,
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar,
3. Ibu Mira, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar,
4. Bapak Dr. Ansyarif Khalid, SE.,M. Si., Ak., CA selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik,
5. Bapak Chaiul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi,

6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak mengenal kata lelah untuk menuangkan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan,
7. Pimpinan dan para karyawan PT. Telkom Indonesia Makassar yang turut memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi
8. Orang Tua saya yang selalu memberikan dukungan setiap proses yang penulis lalui.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Hera wahyuni dan putri anita sari yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dorongan dalam penyelesaian penulisan skripsi
11. Teman-teman yang selalu mendukung dan membantu Deswita, Dian putri amalia, Winiarsi, gusnawati dan Nurfaizah RM

Terima kasih atas segala doa, semangat, serta bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan berlipat ganda, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi manajemen dan efektifitas kerja.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Makassar, 04 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) .....	6
B. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen .....	9
C. Kinerja Perusahaan .....	13
D. Kendala Dalam Menggunakan Aplikasi .....	15
E. Penelitian Terdahulu.....	20
F. Kerangka Berpikir .....	24



BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Fokus Penelitian .....	25
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
D. Jenis dan Sumber Data .....	25
E. Informan .....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Metode Analisis Data .....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	29
B. Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan .....	45
BAB V PENUTUP .....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	20
---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir .....	24
Gambar 2 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk.....	35
Gambar 3 Struktur Organisasi.....	37



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era digital yang berkembang pesat saat ini, teknologi informasi menjadi elemen kunci dalam pengelolaan bisnis dan pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) merupakan salah satu implementasi dari teknologi informasi yang berperan penting dalam mendukung aktivitas manajemen perusahaan. SIAM mengintegrasikan sistem akuntansi dengan teknologi informasi untuk menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna membantu manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Menurut Romney dan Steinbart (2021), SIAM adalah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen.

PT Telkom Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang telah mengadopsi SIAM dalam operasionalnya. Penerapan SIAM di PT Telkom Indonesia Makassar bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk memantau kinerja keuangan dan operasional secara real-time, sehingga memudahkan manajemen dalam merespons perubahan kondisi pasar dan mengoptimalkan strategi bisnis. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2022), penerapan SIAM yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan strategisnya dengan lebih cepat dan efisien.

Keberhasilan implementasi SIAM di PT Telkom Indonesia sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Pertama, kualitas sistem dan



infrastruktur IT yang mendukung. Menurut Gelinas dan Dull (2020), infrastruktur IT yang kuat dan andal sangat penting untuk memastikan bahwa data dapat diakses secara cepat dan aman. PT Telkom Indonesia Makassar telah mengadopsi teknologi cloud untuk meningkatkan keandalan dan fleksibilitas sistem SIAM yang digunakan.

Kedua, kompetensi pengguna menjadi faktor krusial. Pelatihan yang memadai bagi staf untuk menggunakan sistem ini dengan baik adalah kunci utama keberhasilan. Pengguna yang terlatih dapat memanfaatkan seluruh fitur SIAM secara maksimal, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Bentley dan Whitten (2018) menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan kompetensi pengguna dalam mendukung implementasi SIAM yang sukses.

Ketiga, dukungan manajemen puncak sangat penting dalam implementasi SIAM. Menurut Laudon dan Laudon (2020), tanpa komitmen dan dukungan dari manajemen puncak, sulit untuk menerapkan SIAM dengan sukses. Manajemen perlu memastikan bahwa sumber daya yang cukup tersedia dan kebijakan yang mendukung diterapkan untuk mendukung penggunaan SIAM.

Meskipun SIAM menawarkan banyak manfaat, terdapat beberapa hambatan yang dapat mengganggu penerapannya. Salah satu hambatan utama adalah masalah teknis seperti lag dan error dalam sistem. Romney dan Steinbart (2021) mencatat bahwa masalah teknis ini sering kali disebabkan oleh infrastruktur IT yang tidak memadai atau kurangnya pemeliharaan sistem. PT Telkom Indonesia mengatasi hambatan ini dengan memastikan bahwa divisi IT selalu siap untuk menangani masalah teknis yang muncul.

Hambatan lainnya adalah resistensi terhadap perubahan. Banyak

karyawan yang merasa nyaman dengan sistem yang sudah ada dan enggan beradaptasi dengan sistem baru. Bentley dan Whitten (2018) mencatat bahwa resistensi terhadap perubahan adalah salah satu hambatan utama dalam penerapan SIAM. Untuk mengatasi hambatan ini, PT Telkom Indonesia mengadakan pelatihan dan sosialisasi yang memadai serta memberikan dukungan selama masa transisi.

Selain itu, ketidakcocokan aplikasi antar unit dalam perusahaan juga dapat menjadi hambatan dalam penerapan SIAM. Laudon dan Laudon (2020) menunjukkan bahwa ketidakcocokan aplikasi antar unit dapat menghambat aliran informasi dan mengurangi efektivitas SIAM. PT Telkom Indonesia mengatasi hambatan ini dengan memastikan bahwa semua aplikasi yang digunakan kompatibel satu sama lain dan mendukung integrasi data yang lancar. SIAM memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas kerja di PT Telkom Indonesia. Sistem ini membantu meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi berbagai proses akuntansi yang sebelumnya memerlukan waktu dan tenaga yang besar jika dilakukan secara manual. Menurut Gelinas dan Dull (2020), otomatisasi ini tidak hanya mengurangi kesalahan manusia tetapi juga mempercepat proses pengolahan data, sehingga meningkatkan efisiensi operasional.

Selain itu, SIAM juga membantu dalam meningkatkan akurasi dan keandalan data. Dengan data yang akurat dan dapat diandalkan, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis. Laudon dan Laudon (2020) menekankan bahwa keakuratan data sangat penting dalam pengambilan keputusan. Informasi yang disediakan oleh SIAM memungkinkan manajemen untuk merancang strategi jangka panjang yang lebih baik dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan.

SIAM juga mendukung perencanaan dan pengendalian operasional dengan menyediakan informasi yang relevan. Menurut Hall (2021), informasi ini membantu manajemen dalam merumuskan rencana jangka panjang dan mengendalikan operasional untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai. Dengan adanya informasi yang tepat waktu dan relevan, manajemen dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis perusahaan.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini yaitu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap efektifitas kerja perusahaan

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari permasalahan yang dapat diangkat dari penelitian yaitu: Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dalam meningkatkan efektifitas kerja

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Pengembangan ilmu akuntansi, diharapkan dapat dikembangkan lagi pada penelitian penelitian selanjutnya baik dalam unit yang sama atau berbeda.
2. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi manajemen

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam sistem informasi akuntansi manajemen dan dapat mengembangkannya dalam faktor lain yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang disediakan dan didesain bagi para manajer untuk mendapatkan informasi (Febrianti & Fitri, 2019), sedangkan menurut Nainggolan, (2015) Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi kepada manajemen yang biasanya digunakan oleh pihak internal perusahaan, seperti manajer eksekutif maupun para pekerja guna menjalankan tugasnya untuk menyusun perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Manajer membutuhkan informasi yang berfokus pada pesaing, berorientasikan lingkungan eksternal atau pasar dan berjangka panjang, agar dapat menghasilkan keputusan yang tepat ditengah persaingan dan perubahan lingkungan bisnis yang tidak pasti.

Sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan. Sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas beberapa alternatif tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Rumapea et al., 2018). Febrianti & Fitri, (2019) mengidentifikasi empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat untuk

pengambilan keputusan, yaitu: broad scope (lingkup), timelines (tepat waktu), aggregation (agregasi), dan integration (integrasi). Sistem informasi akuntansi manajemen yang tersedia tersebut akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan organisasi. Karakteristik informasi yang berguna untuk membantu manajer dalam pengambilan suatu keputusan yang dikategorikan dalam empat sifat yaitu broadscope (lingkup),timeliness (tepatwaktu), aggregation (anggregasi), integration (integrasi). Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi tersebut akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi untuk pengambilan keputusan (Luther et al., n.d.). Informasi yang diterima oleh manajer perlu dipilih sesuai dengan karakteristik yang memenuhi kontribusi(Rumapea dkk,2018)

- a. Broad scope (ruang lingkup) Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat broad scope adalah informasi yang memperhatikan fokus, kuantifikasi, dan time horizon. Fokus merupakan informasi yang berhubungan dengan informasi yang berasal dari dalam dan luar organisasi (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar). Informasi broad scope memberikan informasi tentang faktor-faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi non ekonomi, ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang dan informasi yang berhubungan dengan aspek-aspek lingkungan. Selain itu, informasi broad scope juga berorientasi masa depan.
- b. Timeliness (ketepatan waktu) Timeliness menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Dimensi timeliness mempunyai dua subdimensi yaitufrekuensi pelaporan dan kecepatan membuat laporan. Informasi tepat waktu akan mempengaruhi

kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi itu tidak disampaikan dengan tepat waktu, maka akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

- c. Aggregation (agregat) Aggregation merupakan informasi yang memberikan kejelasan mengenai area yang menjadi tanggung jawab setiap manajer perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Informasi agregasi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal (seperti: discounted cash flow) atau model analitikal informasi hasil akhir yang didasarkan pada waktu (seperti bulanan dan kuartal). Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Dimensi aggregate merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan.
- d. Sistem informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh berbagai tingkat manajemen, baik manajemen atas, manajemen menengah, maupun manajemen bawah. Sistem informasi akuntansi manajemen menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial secara umum (Sani & Andriany, 2020). Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen di dalam perusahaan dapat memberi nilai bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi yang dapat digunakan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Siregar, 2018). Sistem akuntansi manajemen ialah sistem

yang mengendalikan organisasi, di mana sebagai alat untuk memberikan informasi dalam memperkirakan sebab yang dapat muncul dari pilihan yang dilaksanakan. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah fungsi awal manajemen yakni selaku alat peningkatan efisiensi, memotivasi manajer, serta menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. (Azizah, 2018).

## **B. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan strategis. SIAM mencakup berbagai perangkat lunak dan perangkat keras yang bekerja secara terintegrasi untuk menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu. Romney dan Steinbart (2018) menyatakan bahwa SIAM adalah kombinasi dari metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah informasi akuntansi yang berguna bagi manajemen. Menurut Gelinas, Dull, dan Wheeler (2018), SIAM bertujuan untuk menyediakan informasi yang mendukung manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. SIAM juga berperan penting dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi yang relevan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks ini, SIAM bukan hanya alat untuk pelaporan keuangan, tetapi juga untuk analisis dan strategi manajerial.

### **1. Aspek Teknis dalam Penggunaan SIAM**

Aspek teknis dalam SIAM melibatkan berbagai komponen seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan basis data yang digunakan untuk mendukung operasional sistem. Stair dan Reynolds (2020) menjelaskan bahwa



komponen teknis yang andal sangat penting untuk memastikan sistem dapat berfungsi dengan baik dan mendukung kebutuhan bisnis. Keandalan teknis meliputi kemampuan sistem untuk beroperasi tanpa gangguan, pemulihan cepat saat terjadi masalah, dan ketersediaan dukungan teknis yang responsif keberhasilan teknis dari suatu SIAM sangat bergantung pada desain sistem yang baik dan pemeliharaan yang konsisten. Pemeliharaan melibatkan pemantauan kinerja sistem, pembaruan perangkat lunak, dan penanganan masalah teknis dengan cepat.

## 2. Keterlibatan Karyawan dalam Penggunaan SIAM

Tingkat keterlibatan karyawan sangat berpengaruh terhadap efektivitas SIAM. Karyawan yang terlibat dalam penggunaan sistem harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Menurut McLeod dan Schell (2021), pelatihan yang tepat dan keterlibatan aktif karyawan dalam proses implementasi SIAM sangat penting untuk memastikan sistem dapat digunakan dengan optimal. Keterlibatan ini juga mencakup pemahaman karyawan terhadap manfaat sistem dan bagaimana sistem tersebut mendukung pekerjaan mereka.

## 3. Gangguan Sistem

Menurut Laudon dan Laudon (2019), gangguan sistem dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Kegagalan Perangkat Keras (Hardware Failure): Kegagalan pada komponen fisik seperti server, hard disk, dan jaringan.
- b. Kesalahan Perangkat Lunak (Software Bugs): Masalah dalam kode perangkat lunak yang menyebabkan malfungsi atau ketidakstabilan sistem.
- c. Serangan Keamanan (Security Breaches): Aksi dari pihak tidak sah yang mencoba mengakses atau merusak sistem informasi.

- d. Kegagalan Jaringan (Network Failure): Gangguan pada infrastruktur jaringan yang menghambat komunikasi data.
- e. Kesalahan Manusia (Human Error): Kesalahan yang dilakukan oleh pengguna atau administrator sistem yang menyebabkan gangguan operasional.

#### A. Dampak Gangguan Sistem Terhadap Kinerja Perusahaan

Gangguan sistem dapat mempengaruhi berbagai aspek kinerja perusahaan, antara lain:

- 1) Produktivitas: Gangguan sistem dapat menyebabkan downtime yang signifikan, dimana karyawan tidak dapat mengakses atau menggunakan sistem informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas mereka. Menurut McLeod dan Schell (2021), downtime ini dapat mengurangi produktivitas karyawan dan mengganggu alur kerja yang efisien.
- 2) Efisiensi Operasional: Gangguan sistem sering kali memaksa perusahaan untuk menggunakan metode manual atau alternatif yang kurang efisien. Hal ini dapat meningkatkan biaya operasional dan mengurangi efisiensi keseluruhan.
- 3) Keamanan Data: Serangan keamanan yang mengakibatkan gangguan sistem dapat menyebabkan pelanggaran data, dimana informasi sensitif dapat dicuri atau dirusak. Dampak ini tidak hanya mengakibatkan kerugian finansial, tetapi juga dapat merusak reputasi perusahaan dan kepercayaan pelanggan (Stair & Reynolds, 2020).
- 4) Kepuasan Pelanggan: Kinerja sistem yang buruk atau downtime dapat mengakibatkan layanan yang tidak memadai kepada pelanggan, yang pada gilirannya dapat mengurangi kepuasan dan loyalitas pelanggan (O'Brien & Marakas, 2021).

#### 4. Akurasi dan Relevansi Informasi

SIAM harus mampu menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Laudon dan Laudon (2019) menekankan bahwa informasi yang dihasilkan oleh SIAM harus mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Akurasi dan relevansi informasi adalah dua aspek penting yang menentukan kualitas informasi yang dihasilkan. Informasi yang tidak akurat atau tidak relevan dapat mengarah pada keputusan yang salah dan berdampak negatif pada kinerja organisasi. Menurut Bodnar dan Hopwood (2020), keandalan informasi yang dihasilkan oleh SIAM sangat penting untuk memastikan bahwa manajemen dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan data yang ada.

Informasi yang akurat dan relevan memungkinkan manajemen untuk merespons perubahan kondisi bisnis dengan cepat dan efektif.

#### 5. Keandalan Sistem

Keandalan sistem adalah kemampuan SIAM untuk beroperasi secara konsisten dan stabil. Bodnar dan Hopwood (2020) menyatakan bahwa keandalan sistem mencakup aspek-aspek seperti ketersediaan, keamanan, dan pemulihan bencana. Sistem yang andal harus mampu menangani beban kerja yang tinggi, melindungi data dari ancaman keamanan, dan pulih dengan cepat dari kegagalan teknis.

Menurut Romney dan Steinbart (2018), sistem yang andal adalah sistem yang memiliki downtime yang rendah dan dapat diandalkan untuk mendukung operasional bisnis secara berkelanjutan.

#### 6. Faktor-Faktor Keberhasilan Penerapan SIAM

Keberhasilan penerapan SIAM dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan manajemen, keterlibatan pengguna, infrastruktur teknologi, dan kebijakan organisasi.

Menurut O'Brien dan Marakas (2021), dukungan manajemen yang kuat sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi SIAM. Dukungan ini mencakup penyediaan sumber daya yang cukup, pelatihan bagi pengguna, dan komitmen untuk mengatasi tantangan yang muncul selama implementasi.

#### 7. Hambatan dalam Penerapan SIAM

Hambatan dalam penerapan SIAM dapat berupa masalah teknis, resistensi karyawan, dan keterbatasan sumber daya. Turban et al. (2022) menjelaskan bahwa hambatan teknis seperti perangkat lunak yang tidak kompatibel atau jaringan yang tidak stabil dapat menghambat implementasi SIAM. Selain itu, resistensi karyawan terhadap perubahan dan kurangnya dukungan dari manajemen juga dapat menjadi hambatan signifikan.

Menurut Gelinas, Dull, dan Wheeler (2018), hambatan dalam penerapan SIAM juga dapat mencakup:

1. Kurangnya Pemahaman Pengguna: Jika pengguna tidak memahami cara mengoperasikan sistem, hal ini dapat menghambat efektivitas penggunaan SIAM.
2. Masalah Teknis: Sistem yang sering mengalami masalah teknis dapat mengganggu operasional bisnis.
3. Cakupan Sistem: Sistem yang tidak mencakup seluruh proses bisnis dapat mengurangi efektivitasnya.

#### C. Kinerja Perusahaan

Kinerja adalah istilah umum yang digunakan untuk menunjukkan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode.

Kinerja perusahaan sebagai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran-sasaran strategik yang telah ditetapkan melalui inisiatif strategik pilihan (Hasanah & Hanifah, 2020). Kinerja perusahaan diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk meraih tujuannya melalui pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif dan menggambarkan seberapa jauh suatu perusahaan mencapai hasilnya setelah dibandingkan dengan kinerja terdahulu previous performance dan kinerja organisasi lain, serta sampai seberapa jauh meraih tujuan dan target yang telah ditetapkan (Febria Lina & Setiyanto, 2021).

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (strategic planning) suatu organisasi. Dari berbagai definisi kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan performance atau penampilan atau hasil kerja seseorang maupun organisasi dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan serta dapat diukur dengan standar yang telah ditetapkan selama periode tertentu. Kinerja adalah hasil atau prestasi yang didapat oleh seseorang dalam hal ini karyawan menurut kaidah yang berlaku atas pekerjaan yang dilakukan.

Kinerja perusahaan menjadi bagian dari parameter penting yang tidak dapat dikesampingkan begitu saja, perannya sangat krusial bukan hanya bagi manajemen namun juga bermanfaat bagi investor dan atau calon investor, kinerja juga menjadi barometer keberhasilan visi dan misi perusahaan, selain itu kinerja menjadi cerminan bagaimana agen dapat mengelola modal yang dimiliki (Dalimunthe et al., 2019; Sayyida, 2013).

Menurut Hung et al. (2020), tiga hal yang berkaitan dengan kinerja yaitu, kinerja finansial, kinerja operasional, dan kinerja pasar. Ketiganya berjalan beriringan dan tidak dapat dipisahkan. Rasio profitabilitas menilai kompetensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan imbalan dari aset yang dimiliki, pertumbuhan menjadi tolak ukur masa lalu agar perusahaan dapat melakukan ekspansi bisnis, dan nilai pasar merepresentasikan opini atau pendapat pihak eksternal dan harapan pada perusahaan untuk masa depan (Kwarteng & Aveh, 2018)). Peran sistem informasi akuntansi menjadi penyedia data dan informasi yang dapat diandalkan oleh pemangku kepentingan (manajemen dan pemilik saham) dalam rangka menjadi pedoman untuk pembuatan keputusan. Oleh karena itu, implementasi SIAM dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja finansial maupun non-finansial serta membantu perusahaan untuk penyediaan informasi keuangan yang dapat diandalkan dan dipercaya.

#### **D. Kendala dalam menggunakan aplikasi**

Memasuki era digitalisasi, perkembangan di dunia bisnis semakin banyak dan meluas sehingga membuat beberapa perusahaan mengalami persaingan yang sangat signifikan. Beberapa perusahaan menuntut untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dalam proses bisnisnya. Dampak dari hal tersebut, beberapa perusahaan mengubah dan menerapkan sistem yang dulunya dilakukan secara sederhana sekarang beralih menjadi suatu sistem teknologi informasi yang terintegrasi dalam sebuah aplikasi.



Perusahaan menerapkan suatu sistem teknologi informasi yaitu menggunakan software ERP (Enterprise Resource Planning). Software ERP merupakan suatu aplikasi yang dapat membantu dan mendukung transaksi atau operasional sehari-hari yang berhubungan dengan penjualan, keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, mesin, suku cadang, waktu, dan material. Untuk memasuki pasar internasional, ERP merupakan salah satu pra-syarat dasar bagi setiap perusahaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu inovasi tersebut yang saat ini digunakan di beberapa perusahaan adalah SAP (System Application and Product in Data Processing).

SAP sangat berkembang pesat karena dianggap mampu membantu perusahaan atau organisasi dalam mengendalikan bisnisnya, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses bisnis di perusahaan. SAP memiliki fungsi lain, yaitu dapat meningkatkan tata kelola perusahaan untuk memberikan kepercayaan kepada investor dengan melihat kinerja secara keseluruhan melalui sistem transaksi real time. SAP (System Application and Product in data processing) adalah suatu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. Dewanto dan Falahah (2007: p171), SAP adalah software ERP yang sangat terintegrasi antara berbagai modul seperti Sales Distribution, Material Management, Financial and Controlling, Human Resources Plant Maintenance, Project System, Financial Accounting, Controlling, Asset Management, Production Planning, Quality Management, Workflow (WF).

Karena keintegrasianya membuat aplikasi ini banyak digunakan oleh perusahaan besar di seluruh dunia dan menjadikan segala sesuatu yang berhubungan dengan aplikasi SAP menjadi sangat mahal, mulai dari licence, training, human resource dan hardware. Penggunaan teknologi informasi telah banyak membantu perusahaan di berbagai industri dalam memudahkan segala jenis aktivitas perekonomian mereka. Chodijah dan Hidayah (2018) mengungkapkan bahwa teknologi informasi mampu memberi andil secara efektif dalam komunikasi individu, dengan meneruskan nilai-nilai sosial dalam mengumpulkan, memproses dan melakukan pertukaran informasi antar sesama individu. Hal tersebut menunjukkan mengapa penggunaan teknologi sistem informasi sangat dibutuhkan untuk menunjang efektifitas dalam mengkomunikasikan suatu objek.

Penggunaan teknologi informasi ini jelas sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam mencapai efektifitas sektor manajerialnya. Penelitian Antasari & Yaniarta (2015), mengungkapkan bahwa teknologi informasi memiliki peran yang penting dan strategis, dan perusahaan dituntut untuk dapat memahami serta menguasainya secara teknis.

Teknis yang dimaksud dalam hal ini adalah bagaimana teknologi informasi yang digunakan dapat mengumpulkan, menstranmisikan, menyimpan dan menampilkan data yang dibutuhkan guna meningkatkan kualitas yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian Gusherinsya & Samukri (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi dapat mempermudah segala jenis aktivitas perekonomian di suatu perusahaan.

Penggunaan teknologi sistem informasi telah banyak diterapkan di berbagai bidang dalam perusahaan, tidak terkecuali dalam bidang keuangan. Untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, dibutuhkan inovasi teknologi informasi atau sistem informasi yang mampu membantu perusahaan dalam mengolah data-data akuntansi yang andal dan sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Azhar (2013), Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan komponen atau sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang terintegrasi dan bekerja sama secara simultan dalam mengolah data ekonomi menjadi informasi keuangan. Dalam penelitian Chairina & Wehartaty (2018) dan Prasisca dkk. (2013) diungkapkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh signifikan dalam peyediaan informasi keuangan yang berkualitas. Hal ini dikarenakan penerapan Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri dapat mengurangi terjadinya kesalahan saat menyajikan suatu data sehingga dapat dihasilkan laporan yang andal dan berkualitas, serta dapat membantu perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya tindak kecurangan (fraud).

Mendukung penelitian tersebut, penelitian Chodijah & Hidayah (2018) juga menemukan bahwa penerapan teknologi informasi akuntansi berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Pendapat berbeda dikemukakan oleh Mahdi et al. (2010) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi masih belum mampu meningkatkan standar akuntansi. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian Tampaty (2017) yang mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sistem Informasi

Akuntansi yang banyak digunakan oleh perusahaan di era sekarang ini adalah sistem yang mampu mengelola secara keseluruhan semua sumber daya yang dimiliki perusahaan, yang dikenal dengan nama Enterprise Resource Planning (ERP). ERP merupakan suatu sistem informasi yang ditujukan untuk melakukan integrasi pada proses area fungsional perusahaan seperti antar departemen dalam perusahaan, maupun antar lokasi yang berbeda (Minartiningtyas dkk., 2011). Menurut Wahyuddin & Afriani (2018), ERP merupakan suatu sistem informasi terpusat yang menyediakan berbagai informasi spesifik untuk setiap departemen dalam suatu perusahaan.



## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul Peneliti	Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Yolanda S. P. Lumentut, Jantje J. Tinangon, Sherly Pinatik 2023	Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Menghentikan Atau Meneruskan Produk Pada NH Cake Bitung	analisis deskriptif kualitatif	akuntansi manajemen merupakan suatu sistem pengolahan data keuangan yang digunakan menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai intern perusahaan
2.	Irene Garlinintyadan Oktovianus Nawa Pau 2018	Manfaat Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Pada Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega Kabupaten Kupang	Deskriptif kualitatif	Informasi Akuntansi Manajemen sebagai bagian dari sistem informasi manajemen yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas beberapa alternatif tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan
3.	Aisya Rahma Syakira, Nurmia Saragih, dan Rizky Dwi Anggraini, 2022	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah di Kota Pekanbaru	Metode kualitatif	Sistem Informasi Akuntansi komponen dalam organisasi suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan

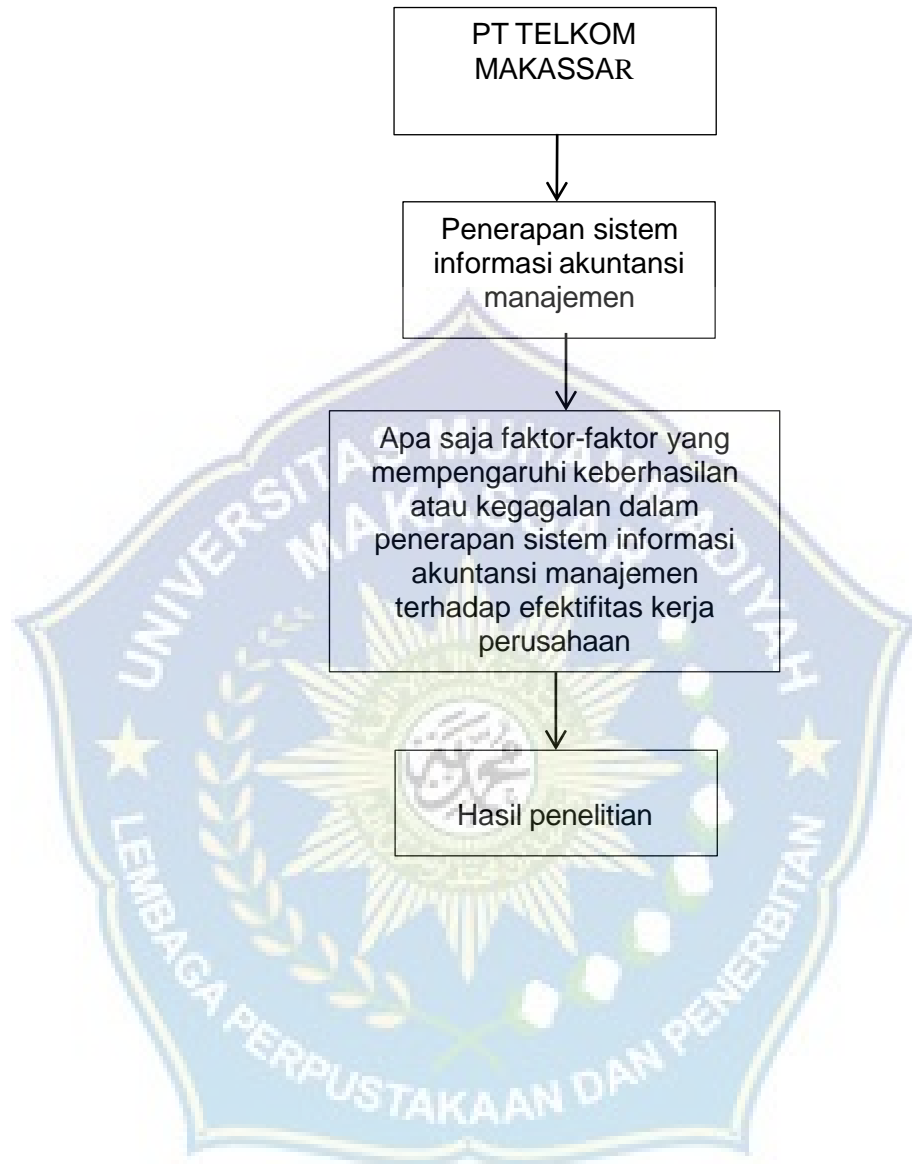
				menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilai kinerja dari setiap komponen-komponen dalam organisasi
4.	Nabila Nur Alsyifa, Rini Lestari 2023	Penerapan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen di Tiga Perusahaan BUMN Kota Bandung	metode deskriptif	Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu sistem informasi akuntansi manajemen dalam menghasilkan informasi yang berguna dan berkualitas untuk memenuhi tujuan manajemen dalam mengambil serta menjalankan sebuah keputusan
5.	Tirsa Elisabeth Kasenda, Stanly W. Alexander, Victorina Z. Tirayoh 2022	Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA) Merauke	metode deskriptif	Informasi akuntansi manajemen yang digunakan PERUMDA Merauke dalam proses pengambilan keputusan melakukan perbaikan atau mengganti pompa menggunakan informasi akuntansi diperensial
6.	Amirah Yayang Intishar & Muanas 2018	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Penggajian	metode analisis deskriptif	sistem akuntansi penggajian, dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian, jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian, dan



				komponen pengendalian intern penggajian. Pembahasan lebih lanjut tentang berbagai hal
7.	Eqy Refiyanto, Dul Muid 2022	Analisis Penggunaan Informasi Dan Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan UMKM Kota Bontang	deskriptif kualitatif	akuntansi manajemen merupakan sebuah informasi dalam bentuk keuangan didapatkan dari beberapa jenis akuntansi manajemen terutama yang dipakai oleh perusahaan khususnya pihak-pihak internal. Akuntansi manajemen bertujuan mempermudah aktivitas pekerjaan manajer di perusahaan dalam menciptakan keputusan yang tepat dan jelas
8.	Edi Jusriadi & Ario 2020	Evaluasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada PT. SEMEN BOSOWA	metode deskriptif	Sistem Akuntansi manajemen dilakukan secara sistematis dan terstruktur mulai saat perencanaan produksi, pengendalian proses produksi serta koordinasikan kinerja
9.	Artati Anggita Putri, Yanti Puspita Sari 2021	Dampak Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pengendalian Internal Yang Efektif Pada Kinerja Perusahaan	Metode Kualitatif	sistem informasi akuntansi (SIA) untuk pengendalian internal yang efektif pada kinerja perusahaan dan menemukan bahwa ketika kontrol dioperasikan secara efisien dan efektif,

				akan terjadi peningkatan kinerja, informasi akuntansi yang lebih baik keandalan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik bagi pengguna internal dan eksternal
10.	Nur Amilia Khasanah Stanly W. Alexander Steven J. Tangkuman 2022	Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Menghentikan Atau Meneruskan Produk Pada Depot Muhajirin	deskriptif kualitatif	Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi sampai menyajikan bentuk laporan suatu satuan usaha untuk kepentingan internal yaitu manajer atau manajemen dalam suatu organisasi dan menjadikan dasar kepada manajemen untuk membuat keputusan bisnis

### C. Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang terkait dengan penelitian, yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019,) sedangkan penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data secara gabungan dan dilakukan analisis yang bersifat induktif. Melalui pendekatan ini peneliti akan menjelaskan secara mendalam terkait tinjauan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap efektivitas kerja perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Makassar.

#### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berjudul penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap efektivitas kerja perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Makassar. Penelitian ini fokus pada rumusan masalah yang telah dirumuskan.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian Berada Di PT. Telkom Indonesia, Jl. A.P. Pettarani No.02 Gn. Sari, Kec Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu dalam penelitian ini dilakukan selama 1 bulan.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Metode ini memanfaatkan jenis data kualitatif, yang terdiri dari informasi berupa kata-kata atau ungkapan verbal. Pengumpulan data kualitatif dilakukan

melalui proses wawancara. Sumber data mencakup segala hal yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari dua jenis sumber, yaitu sebagai berikut:

- a) Data Primer Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.
- b) Data Sekunder Menurut Sugiyono (2018) Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan apa yang berkaitan langsung dengan topik penelitian dengan sumber acuan lainnya.

#### **E. Informan**

informan penelitian adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi. Pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam jangka waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring, karena informan di manfaatkan untuk berbicara dan bertukar pikiran. Dalam penelitian ini menggunakan 2 informan awal dan memungkinkan adanya perubahan apabila tujuan penelitian belum tercapai. Yang di mana informan penelitian ini yaitu manager dan karyawan yang ada dalam perusahaan PT.Telkom indonesia makassar.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018) terdiri atas observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- a) observasi melibatkan pengamatan terhadap setiap peristiwa yang terjadi dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Dalam metode observasi ini, informasi diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap objek, kondisi, situasi, atau perilaku yang sedang diamati.
- b) Wawancara Menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat atau merekam semua jawaban dari informan dengan apa adanya. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksud dari wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum mewawancarai informan.
- c) Dokumentasi Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh informan.

## **G. Metode Analisis Data**

Sugiyono (2018:337) menjelaskan suatu teknik pemrosesan data yang sudah dikumpulkan dapat diimplementasikan melalui tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Reduksi data pada penelitian ini



akan difokuskan pada perusahaan dalam mengelola penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dengan menggunakan dan menerapkan informasi akuntansi tersebut. Sehingga data yang dihasilkan dari responden akan dilakukan reduksi data untuk mendapatkan hasil yang singkat dan jelas. Dalam penyajian data, tentunya peneliti akan berfokus pada penyusunan data yang tepat atau relevan untuk menghasilkan informasi yang singkat dan bisa disimpulkan. Cara menampilkan untuk membuat pola hubungan dalam penelitian khususnya pada akuntansi manajemen dengan melihat isi data yang sudah dilakukan reduksi. Setelah dilakukan penyajian data, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan yang didasari hasil temuan penelitian dan memverifikasi data dan untuk memperoleh hasil temuan yang baru dalam penelitian tersebut.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat PT. Telkom Indonesia

Sebelumnya di Indonesia terdapat dua perusahaan telekomunikasi yang berada dibawah kendali pemerintah dalam hal ini dikelola oleh kementerian BUMN yakni PT. Telkom Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, (Indosat Ooredoo), namun setelah PT. Indosat, dijual oleh pemerintah maka Telkom Group yang juga merupakan induk dari PT. Telkomsel Indonesia, kini menjadi satu-satunya BUMN telekomunikasi serta penyelenggara layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. Telkom Group melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia dengan rangkaian lengkap layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi seluler, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data.

Telkom Group juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan edutainment, termasuk cloud-based and server-based managed services, layanan e- Payment dan IT enabler, e-Commerce dan layanan portal lainnya. Pada awalnya di kenal sebagai sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegrap atau dengan nama "JAWATAN". Pada tahun 1961 Status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel),PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro), dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Dan pada tahun 1974 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi

nasional maupun internasional. Pada tanggal 14 November 1995 di resmikan PT. Telekomunikasi Indonesia sebagai nama perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia.

TELKOM menyediakan jasa telepon tetap kabel (fixed wire line), jasa telepon tetap nirkabel (fixed wireless), jasa telepon bergerak (mobile service), data/internet serta jasa multimedia lainnya. Bermula dari didirikannya sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf pada tahun 1882, layanan komunikasi dikonsolidasikan oleh pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan Post Telegraaf (PTT). Sebelumnya, pada tanggal 23 Oktober 1856 dimulai pengoperasian layanan jasa telegraf elektromagnetik Telkom. Status jawatan diubah pada tahun 1961 menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi atau PN Postel. Pada tahun 1965 PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro, dan satunya lagi adalah Perusahaan Negara Telekomunikasi. Selanjutnya pada tahun 1974 PN Telekomunikasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi atau Perumtel yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Pada tahun 1980 seluruh saham PT Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Indosat) diakuisisi oleh Pemerintah Indonesia dan dijadikan Badan Usaha Milik Negara atau BUMN untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel. Undang, Pada tahun 1989 undang-undang Nomor 3 Tahun 1989 48 tentang Telekomunikasi ditetapkan untuk mengatur peran swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi. Kemudian pada tahun 1991 Perumtel diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991. Hal tersebut kemudian merombak secara keseluruhan arah dan tujuan perusahaan

telekomunikasi di Indonesia khususnya pada PT. Telkom yang selanjutnya menjadi penyedia layanan telekomunikasi secara bertahap menemui titik terang dalam ekspansi bisnis yang dikembangkan guna mengantisipasi kemajuan era telekomunikasi dalam negeri demi mengikuti perkembangan era telekomunikasi global secara menyeluruh. Penawaran umum perdana saham Telkom dilakukan pada tanggal 14 November 1995, maka sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang kemudian (BEJ dan BES) sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain di BEI saham Telkom juga tercatat di Bursa saham New York (NYSE) dan Bursa saham London (LSE), Selain itu saham Telkom juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa saham Tokyo. Sejak tahun 1989 Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas, dengan demikian Telkom tidak lagi memonopoli telekomunikasi Indonesia. Pada tahun 1999 ditetapkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi. Pada tahun 2001 Telkom membeli 35 persen saham Telkomsel dari PT. Indosat sebagai bagian dari Implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang 49 antara Telkom dan Indosat. Dan Duopoli penyelenggaraan telekomunikasi pun terjadi sejak bulan Agustus 2002. Kemudian peluncuran "New Telkom" yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan terjadi pada tanggal 23 Oktober 2009. Komposisi kepemilikan saham Telkom dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan, pada 14 November 1995 dan block sale Desember 1996 Komposisi saham Telkom menjadi Pemerintah Indonesia 75,80 persen dan Publik free-float 24,2 persen. Kemudian Per 7 Mei saham Telkom menjadi, Pemerintah Indonesia

66,20 persen dan Publik free-float 33,80 persen. Lalu per 8 Desember 2001 Saham Telkom berubah menjadi, Pemerintah Indonesia 54,30 persen dan Publik freefloat 45,7 persen. Dan pada 16 Juli 2002, saham Telkom berubah lagi menjadi, Pemerintah Indonesia 51,19 persen, Publik freefloat 40,21 persen, Serta Bank of New York dan Investor dalam negeri 8,79 persen. Berikut penjelasan portofolio bisnis Telkom :

a. Telecommunication

Telekomunikasi merupakan bagian bisnis legacy Telkom. Sebagai ikon bisnis perusahaan, Telkom melayani sambungan telepon kabel tidak bergerak Plain Ordinary Telephone Service ("POTS"), telepon nirkabel tidak bergerak, layanan komunikasi data, broadband, satelit, penyewaan jaringan dan interkoneksi, serta telepon seluler yang dilayani oleh Anak Perusahaan Telkomsel. Layanan telekomunikasi Telkom telah menjangkau beragam segmen pasar mulai dari pelanggan individu sampai dengan Usaha Kecil dan Menengah ("UKM") serta korporasi.

b. Information

Layanan informasi merupakan model bisnis yang dikembangkan Telkom dalam ranah New Economy Business ("NEB"). Layanan ini memiliki karakteristik sebagai layanan terintegrasi bagi kemudahan proses kerja dan transaksi yang mencakup Value Added Services ("VAS") dan Managed Application/IT Outsourcing ("ITO"), e-Payment dan IT enabler Services ("ITeS").

c. Media

Media merupakan salah satu model bisnis Telkom yang dikembangkan sebagai bagian dari NEB. Layanan media ini menawarkan Free To Air ("FTA") dan Pay TV untuk gaya hidup digital yang modern.

d. Edutainment

Edutainment menjadi salah satu layanan andalan dalam model bisnis NEB Telkom dengan menargetkan segmen pasar anak muda. Telkom menawarkan beragam layanan di antaranya Ring Back Tone (“RBT”), SMS Content, portal dan lain-lain.

e. Services

Services menjadi salah satu model bisnis Telkom yang berorientasi kepada pelanggan. Ini sejalan dengan Customer Portfolio Telkom kepada pelanggan Personal, Consumer/Home, SME, Enterprise, Wholesale, dan Internasional.

Sebagai perusahaan telekomunikasi, Telkom Group terus mengupayakan inovasi di sektor-sektor selain telekomunikasi, serta membangun sinergi di antara seluruh produk, layanan dan solusi, dari bisnis legacy sampai New Wave Business. Untuk meningkatkan business value, pada tahun 2012 Telkom Group mengubah 51 portofolio bisnisnya menjadi TIMES (Telecommunication, Information, Media Edutainment & Service). Untuk menjalankan portofolio bisnisnya, Telkom Group memiliki empat anak perusahaan, yakni PT. Telekomunikasi Indonesia Selular (Telkomsel), PT. Telekomunikasi Indonesia International (Telin), PT. Telkom Metra dan PT. Daya Mitra Telekomunikasi (Mitratel).

## **2. PT. Telkom Indonesia**

PT. Telkom Indonesia, yang telah mengalami perjalanan panjang dan melewati berbagai fase sebagai tantangan perusahaan di bawah naungan Kementerian BUMN, integrasi dan konektivitas usaha PT. Telkom Indonesia,



yang juga bergerak maju seiring perubahan dan kemajuan teknologi, maka PT. Telkom Indonesia telah melakukan perombakan tujuan dan pengembangan bisnis perusahaan yang meliputi berbagai aspek secara menyeluruh, antara lain :

a) Bisnis PT. Telkom Indonesia,

Telkom telah menjadi bagian dari pemimpin pangsa pasar telekomunikasi terbesar di Indonesia, melalui anak usahanya PT. Telkomsel Indonesia, yang menguasai bisnis provider (menyedia layanan jasa telekomunikasi selluler, mobile phone, dan koneksi internet smartpone). Telkom telah bergerak maju menuju ekspansi bisnis nasional dan internasional. Konsistensi PT. Telkom Indonesia, dan beberapa perubahan bisnis perusahaan kearah yang lebih maju serta mendorong pengelolaan perusahaan secara professional, transparan, efektif, serta efisien demi meningkatkan nilai maksimal perusahaan dimasa mendatang.

b) Infrastruktur dan sistem operasi PT. Telkom Indonesia,

Komitmen untuk mempertahankan dan tetap menjadi perusahaan telekomunikasi nomor satu di Indonesia, Telkom telah menyatukan tekad dan telah mengembangkan penyediaan layanan dan infrastruktur yang menjangkau seluruh pelosok negeri di tanah air dengan tujuan untuk tetap meningkatkan kualitas terbaik dan prima. Dengan sistem operasi yang terintegrasi dengan budaya the Telkom way serta World in Your Hand maka memastikan terimplementasinya prinsip tersebut dalam perusahaan pada setiap tingkatan terutama berkaitan dengan proses komunikasi dan pengungkapan dalam sistem operasi perusahaan, pengukuran dan pertanggungjawaban kinerja, serta pengelolaan audit perusahaan.

c) Transformasi SDM ( Sumber Daya Manusia)

Kepemimpinan yang efektif dalam mengelola perusahaan, pemimpin memberikan contoh yang sebagai karakter utama dalam menjalankan roda bisnis perusahaan. Pemberdayaan kompetensi SDM guna memastikan setiap karyawan berada pada posisi yang tepat dalam perusahaan sesuai dengan kemampuan dan keahliannya, penerapan sistem pengelolaan kinerja organisasi pada setiap unit dalam perusahaan dalam menjalankan fungsinya masing- masing.

**1. Visi dan Misi PT. Telkom Indonesia**

a. Visi PT. Telkom Indonesia

Menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat

b. Misi PT. Telkom Indonesia

1. Mempercepat pembangunan Infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
2. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
3. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik

**Logo PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.**



Logo PT. Telekomunikasi Indonesia (Tbk).

- Expertise: makna dari lingkaran sebagai ember dari kelengkapan produk dan layanan dalam portofolio bisnis baru TELKOM yaitu TIME (Telecommunication, Information, Media & Edutainment).
- Empowering : makna dari tangan yang meraih ke luar. Simbol ini mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi ke luar.
- Assured : makna dari jemari tangan. Simbol ini memaknai sebuah kecermatan, perhatian, serta kepercayaan dan hubungan yang erat.
- Progressive: kombinasi tangan dan lingkaran. Simbol dari matahari terbit yang maknanya adalah perubahan dan awal yang baru.
- Heart : dari telapak tangan yang mencerminkan kehidupan untuk menggapai masa depan. Selain warna-warna yang digunakan adalah :
  - a) Merah: Berani, Cinta, Energi, Ulet Mencerminkan spirit Telkom untuk selalu optimis dan berani dalam menghadapi tantangan dan perusahaan.
  - b) Putih: Suci, Damai, Cahaya, Bersatu Mencerminkan spirit Telkom untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa.
  - c) Hitam: Warna Dasar, melambangkan kemauan keras.
  - d) Abu : Warna Transisi, melambangkan teknologi.

## 2. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antar kelompok pemegang posisi yang bekerja sama secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, perlunya struktur organisasi di dalam suatu organisasi adalah untuk memberikan

gambaran yang jelas tentang kedudukan tiap-tiap personil, tugas-tugas yang harus dilaksanakan serta wewenang dan tanggung jawabnya. Untuk membatasi penelitian ini, penulis hanya mengambil susunan organisasi Sub PT.Telkom Indonesia Makassar terdiri dari :



#### **Anak Perusahaan :**

- **Entitas Anak Dengan Kepemilikan Langsung**
  1. PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel) : Telekomunikasi operator fasilitas telekomunikasi dan jasa telepon seluler menggunakan teknologi global system for mobile communication (GSM)
  2. PT. Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) : Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa telekomunikasi lainnya
  3. PT. Infomedia Nusantara (Metra) : Jasa jaringan telekomunikasi dan multimedia
  4. PT. Telekomunikasi indonesia international (Telin) : Telekomunikasi
  5. PT. Telkom satelit indonesia (Telkomsat) : Telekomunikasi menyediakan sistem komunikasi satelit jasa dan sarana terkait
  6. PT. Sigma cipta caraka : Jasa teknologi informatika implementasi dan integrasi sistem,outsourcing,dan pemeliharaan lisensi piranti lunak

7. PT. Graha sarana duta (GSD) : Penyewaan kantor dan manajemen gedung dan jasa pemeliharaan, konsultan sipil dan pengembang
  8. PT. Telkom akses : Pembangunan jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi
  9. PT. Telkom data ekosistem, indonesia : Data center
  10. PT. Metra-net jakarta , indonesia : Jasa portal multimedia
  11. PT. Infrastruktur telekomunikasi indonesia (Telkom infra) : Pembangunan jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi
  12. PT. PINS indonesia : Jasa dan pembangunan telekomunikasi
  13. PT. Napsindo primatel international : Telekomunikasi menyediakan Network acces point (NAP), Voice over data (VOD) dan jasa terkait lainnya
  14. PT. Telkom infrastruktur indonesia : Jaringan dan jasa telekomunikasi informatika serta optimalisasi aset
- **Entitas Anak Perusahaan Dengan Kepemilikan Tidak Langsung**
    1. PT. Metra digital investama : Jasa perdagangan informasi dan teknologi multimedia , hiburan dan investasi
    2. Telekomunikasi indonesia international LTD, Hong Kong : Telekomunikasi
    3. Telekomunikasi indonesia international Pte.Ltd Singapura : Telekomunikasi
    4. PT. Infomedia nusantara jakarta, indonesia : Jasa data dan informasi menyediakan jasa informasi telekomunikasi dan jasa informasi lainnya dalam bentuk media cetak dan elektronik, dan jasa call center
    5. PT. Telkom Landmark Tower Jakarta, indonesia : Jasa pengembangan dan manajemen properti
    6. PT. Finnet indonesia jakarta, indonesia : Jasa teknologi informatika

7. PT. Persada sokka tama jakarta, indonesia : Penyediaan sarana prasarana jaringan jaringan telekomunikasi
8. PT. Nuon digital indonesia jakarta, indonesia ; Jasa penjualan konten digital
9. Telekomunikasi indonesia international S.A. Dili, Timor Leste : Telekomunikasi
10. PT. Telkomsel mitra inovasi jakarta, indonesia : Jasa konsultan manajemen bisnis dan investasi modal
11. PT. Metra digital media jakarta, indonesia : Jasa layanan informasi dalam bentuk direktori khusus
12. PT. Telkomsel ekosistem digital ("TED") jakarta, indonesia : Jasa informasi dan teknologi multimedia, hiburan, dan investasi
13. PT. Administrasi medika jakarta, indonesia : Jasa administrasi asuransi kesehatan
14. PT. Teknologi data Sdn. Bhd. petaling jaya, malaysia : Jasa satelit
15. PT. Swadharma sarana informatika jakarta, indonesia : Jasa pengisian kas dan pemeliharaan ATM
16. PT. Digital aplikasi solusi jakarta, indonesia : Manajemen dan jasa konsultasi
17. PT. Nusantara sukses investasi jakarta, indonesia : Jasa dan perdagangan
18. PT. Graha yasa selaras jakarta, indonesia : Jasa pariwisata
19. PT. Nutech integrasi jakarta, indonesia : Jasa penyedia sistem integrator
20. Telekomunikasi indonesia international Inc, Los Angeles, USA :  
Telekomunikasi
21. PT. Collega inti pratama jakarta, indonesia : Perdagangan dan jasa
22. PT. Media nusantara data global jakarta, indonesia : Jasa konsultasi
23. Telekomunikasi indonesia international ( Malaysia) Sdn. Bhd Kuala Lumpur, Malaysia : Telekomunikasi

24. Telekomunikasi indonesia international Australia  
Pty.Ltd.Sydney,Australia : Telekomunikasi
25. PT.Pojok celebes mandiri jakarta,indonesia : Jasa biro perjalanan
26. Bosnet distribution indonesia jakarta,indonesia : Informasi dan komunikasi
27. PT.Metraplasa jakarta,indonesia : Jasa jaringan & e-commerce
28. NeutraDC Singapore : Data center

## **B. Hasil Penelitian**

### **a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)**

#### **1. Faktor Utama yang Mempengaruhi Keberhasilan SIAM**

Keberhasilan penerapan SIAM dipengaruhi oleh berbagai faktor kunci yang harus dipertimbangkan secara komprehensif:

- **Dukungan Manajemen:** Menurut O'Brien dan Marakas (2021), dukungan manajemen yang kuat sangat penting dalam memastikan keberhasilan implementasi SIAM. Dukungan ini mencakup penyediaan sumber daya yang memadai, seperti anggaran dan infrastruktur teknis, serta pelatihan bagi pengguna. Komitmen manajemen dalam mengatasi tantangan yang muncul selama implementasi juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan sistem.
- **Keterlibatan Pengguna:** Informan pertama dalam wawancara menggarisbawahi bahwa faktor utama dalam keberhasilan SIAM adalah kesiapan dan pemahaman pengguna. Karyawan harus memiliki



pengetahuan yang cukup mengenai aplikasi yang digunakan, serta kemampuan untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul. Kesiapan pengguna mencakup pelatihan yang memadai dan pemahaman tentang bagaimana sistem berfungsi dan bagaimana cara menyelesaikan masalah teknis.

- **Keandalan Sistem:** Informan kedua menambahkan bahwa keandalan sistem juga merupakan faktor penting. Sistem harus mampu melakukan pengolahan data dan pengambilan keputusan dengan akurat. Infrastruktur teknologi yang mendukung sistem, seperti server dan perangkat keras, harus handal untuk memastikan operasi yang lancar.

## 2. Kendala Teknis dalam Penggunaan SIAM

Kendala teknis dalam SIAM dapat mencakup berbagai aspek, dan keandalan teknis sistem adalah kunci untuk mendukung operasi bisnis yang efektif:

- **Perangkat Keras dan Perangkat Lunak:** Menurut Stair dan Reynolds (2020), komponen teknis yang andal meliputi perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan database. Sistem harus mampu beroperasi tanpa gangguan, dengan dukungan teknis yang responsif untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul.
- **Pengalaman Pengguna:** Hasil wawancara menunjukkan bahwa kendala teknis jarang terjadi dan dapat diatasi dengan cepat oleh tim IT. Informan pertama menyebutkan bahwa kendala teknis seperti masalah aplikasi atau error jarang terjadi dan ketika terjadi, segera diperbaiki. Informan

kedua menambahkan bahwa kendala lebih bersifat sporadis dan dapat diekskalasi sesuai kebutuhan.

### 3. Tingkat Keterlibatan Karyawan dalam Penggunaan SIAM

Keterlibatan karyawan merupakan aspek penting dalam efektivitas SIAM. Karyawan yang terlibat dalam penggunaan sistem harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai:

- **Pelatihan dan Penggunaan:** Menurut McLeod dan Schell (2021), pelatihan yang tepat dan keterlibatan aktif karyawan dalam proses implementasi SIAM sangat penting. Karyawan yang menggunakan sistem harus memahami manfaat sistem dan bagaimana sistem mendukung pekerjaan mereka.
- **Penggunaan Sistem:** Hasil wawancara dengan informan pertama menunjukkan bahwa hanya karyawan tertentu yang memiliki akses langsung ke sistem, seperti staf akuntansi dan pemegang anggaran. Informan kedua menambahkan bahwa sistem digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari oleh karyawan yang relevan.

### 4. Akurasi dan Relevansi Informasi yang Dihasilkan oleh SIAM

SIAM harus mampu menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif:

- **Akurasi dan Relevansi:** Laudon dan Laudon (2019) menekankan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIAM adalah kunci untuk pengambilan keputusan yang baik. Informasi yang tidak akurat atau tidak relevan dapat mengarah pada keputusan yang salah dan berdampak negatif pada kinerja organisasi.

- **Realtime dan Validitas:** Hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem di Telkom mampu memberikan informasi secara realtime, dengan data yang tercatat dan diupdate secara langsung. Informan pertama menyatakan bahwa sistem memberikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informan kedua menambahkan bahwa meskipun ada waktu aktif yang ditentukan, sistem tetap dapat menyediakan informasi yang diperlukan.

## 5. Kegagalan Sistem dan Dampaknya

Keandalan sistem SIAM melibatkan kemampuan untuk beroperasi secara konsisten dan stabil, serta menangani berbagai tantangan teknis:

- **Keandalan Sistem:** Bodnar dan Hopwood (2020) menyebutkan bahwa sistem yang andal harus memiliki ketersediaan, keamanan, dan kemampuan pemulihan bencana yang baik. Sistem harus dapat menangani beban kerja yang tinggi, melindungi data dari ancaman keamanan, dan pulih dengan cepat dari kegagalan teknis.
- **Kegagalan Sistem:** Hasil wawancara dengan informan pertama menunjukkan bahwa kegagalan sistem jarang terjadi dan bila terjadi, umumnya cepat diatasi. Informan kedua menyebutkan bahwa meskipun error data mungkin terjadi, hal ini tidak rutin.

## 6. Hambatan dalam Penerapan SIAM

Hambatan dalam penerapan SIAM dapat mencakup berbagai masalah teknis, resistensi karyawan, dan keterbatasan sumber daya:

- **Hambatan Teknis:** Turban et al. (2022) menyebutkan bahwa hambatan teknis seperti perangkat lunak yang tidak kompatibel atau jaringan yang tidak stabil dapat menghambat implementasi SIAM. Selain itu, resistensi

terhadap perubahan dan kurangnya dukungan dari manajemen juga dapat menjadi hambatan signifikan.

- **Hambatan dalam Implementasi:** Hasil wawancara dengan informan pertama menunjukkan bahwa hambatan utama termasuk kurangnya pemahaman pengguna tentang cara menggunakan sistem dan masalah teknis seperti error sistem. Informan kedua menambahkan bahwa anomali data dapat menjadi hambatan dalam penggunaan sistem.

### 7. Kendala dalam Penggunaan Aplikasi dan Efektivitas Kerja

Kendala dalam penggunaan aplikasi SIAM dapat mempengaruhi efektivitas kerja perusahaan. SAP sebagai software ERP adalah salah satu aplikasi yang sering digunakan untuk mendukung operasional perusahaan:

- **Kendala Penggunaan Aplikasi:** Pada akhir periode bulanan, volume transaksi yang tinggi dapat menyebabkan pemrosesan data melambat. Selain itu, masalah dalam kode perangkat lunak atau kegagalan perangkat keras juga bisa terjadi, meskipun jarang. Kesalahan pengguna dan anomali data juga dapat mempengaruhi kualitas informasi dan penggunaan sistem.
- **Efektivitas Kerja:** Secara umum, SIAM di Telkom telah berhasil mendukung operasional dan tujuan bisnis dengan baik. Faktor-faktor seperti minimnya kendala teknis, keterlibatan karyawan yang tepat, dan keandalan sistem berkontribusi pada efektivitas kerja perusahaan. Meskipun demikian, beberapa kendala teknis dan operasional masih dapat muncul dan memerlukan penanganan cepat oleh tim IT.

## C. Pembahasan

### 1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) di Telkom Indonesia

Sistem informasi, keandalan teknis dan dukungan IT yang cepat sangat penting dalam menjaga kinerja sistem informasi tetap optimal (Laudon & Laudon, 2020). Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Telkom Indonesia menghadapi kendala teknis yang minimal dalam penggunaan SIAM. Sistem yang digunakan adalah sistem berbayar yang telah diadopsi oleh perusahaan besar di seluruh dunia, menunjukkan keandalan dan stabilitasnya. Ketika terjadi masalah teknis, divisi IT Telkom Indonesia dengan cepat menanganinya, sehingga tidak menghambat kinerja staf. Hal ini menggarisbawahi pentingnya dukungan teknis yang handal dalam mendukung operasional sistem informasi yang efisien.

Keterlibatan karyawan dalam penggunaan SIAM dipengaruhi oleh tanggung jawab dan kebutuhan pekerjaan mereka. Keterlibatan yang selektif dan berbasis tanggung jawab pekerjaan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi. Di Telkom Indonesia, hanya karyawan yang bertanggung jawab atas manajemen informasi akuntansi yang diberikan akses ke aplikasi SIAM. Karyawan yang terlibat adalah mereka yang berkompeten dan memiliki tanggung jawab terkait pengelolaan anggaran dan keuangan. Keterlibatan ini juga didukung oleh pelatihan yang memadai untuk memastikan bahwa karyawan memahami dan mampu mengoperasikan SIAM dengan baik, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Keakuratan dan ketepatan waktu informasi adalah kunci dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif (Gelinias & Dull, 2018). Informasi yang disediakan oleh SIAM di Telkom Indonesia bersifat real-time, memungkinkan setiap transaksi segera tercatat dan tersedia di seluruh cabang. Hal ini memastikan bahwa informasi yang disajikan selalu up-to-date dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional. Keandalan informasi ini sangat penting dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah, di mana keputusan yang tepat waktu dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

sistem informasi menekankan pentingnya keandalan sistem dalam memastikan kelancaran operasional (Stair & Reynolds, 2018). Kegagalan sistem di Telkom Indonesia jarang terjadi karena sistem yang digunakan memiliki backend yang kuat. Dukungan teknis yang cepat juga berkontribusi pada minimnya gangguan yang berdampak signifikan pada kinerja perusahaan. Dengan memiliki infrastruktur yang kuat dan dukungan teknis yang responsif, Telkom Indonesia mampu menjaga kontinuitas bisnis dan meminimalisir risiko operasional.

Keberhasilan penerapan SIAM dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti kesiapan karyawan, keandalan sistem, dan dukungan server (Romney & Steinbart, 2017). Di Telkom Indonesia, faktor manusia merupakan elemen kunci yang paling mempengaruhi keberhasilan. Kesiapan dan pengetahuan karyawan dalam menggunakan SIAM sangat penting. Selain itu, keandalan sistem dan dukungan server yang memadai juga berperan besar dalam memastikan keberhasilan penerapan SIAM. Faktor-faktor ini bekerja secara sinergis untuk memastikan bahwa SIAM

tidak hanya diimplementasikan dengan sukses tetapi juga berfungsi optimal dalam jangka panjang.

Hambatan utama dalam penerapan SIAM adalah kurangnya pemahaman karyawan dalam mengaplikasikan sistem dan gangguan teknis yang dapat menghambat proses kerja. Jika sistem informasi tidak mencakup seluruh proses yang ada di perusahaan, hal ini dapat mengurangi efektivitasnya dalam mendukung kinerja. Di Telkom Indonesia, hambatan ini diatasi dengan pelatihan karyawan dan dukungan teknis yang cepat. Dengan memberikan pelatihan yang memadai dan memastikan bahwa dukungan teknis selalu siap sedia, perusahaan dapat mengurangi risiko hambatan operasional dan meningkatkan efisiensi penggunaan SIAM.

sistem informasi juga menggarisbawahi pentingnya pemrosesan transaksi yang efisien (O'Brien & Marakas, 2019). Di Telkom Indonesia, kendala dalam menggunakan aplikasi SIAM terutama terkait dengan waktu pemrosesan transaksi, terutama pada akhir periode bulanan ketika volume transaksi meningkat. Namun, secara umum, tidak ada kendala signifikan dalam penyajian laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAM. Efisiensi dalam pemrosesan transaksi sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan tepat waktu dan akurat, yang sangat penting untuk kepatuhan dan pengambilan keputusan.

Telkom Indonesia menggunakan aplikasi SAP untuk penyajian laporan keuangan. Aplikasi ini mencakup seluruh data keuangan dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang keuangan perusahaan. Penggunaan SAP menunjukkan bahwa Telkom Indonesia mengadopsi



solusi ERP yang telah teruji dalam mendukung pengelolaan keuangan. Dengan menggunakan SAP, Telkom Indonesia dapat mengintegrasikan berbagai proses bisnisnya, meningkatkan transparansi, dan memberikan akses real-time ke data keuangan yang penting untuk pengambilan keputusan strategis.

Secara keseluruhan, implementasi SIAM di Telkom Indonesia menunjukkan bagaimana sistem informasi yang handal, dukungan teknis yang cepat, keterlibatan karyawan yang tepat, dan aplikasi yang efektif dapat bekerja sama untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perusahaan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan di atas menunjukkan bahwa SIAM di Telkom Indonesia berfungsi dengan baik dan didukung oleh faktor-faktor kunci seperti kesiapan karyawan, kehandalan sistem, dan dukungan teknis yang cepat. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis dan hambatan dalam penerapan, sistem ini umumnya handal dan mampu menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Implementasi SIAM di Telkom Indonesia memberikan gambaran tentang pentingnya dukungan teknis yang kuat dan keterlibatan karyawan yang kompeten dalam mencapai keberhasilan sistem informasi.

#### **B. Saran**

PT. Telkom Indonesia Makassar perlu meningkatkan pelatihan bagi pengguna sistem untuk memastikan mereka memahami dan dapat mengoperasikan sistem dengan baik. Dan mengembangkan sistem yang lebih terintegrasi antar unit untuk mengurangi hambatan akibat perbedaan aplikasi. Terus memantau dan melakukan pemeliharaan rutin terhadap sistem dan server untuk memastikan kehandalan dan kinerja yang optimal. Terus mendukung kreativitas dan inovasi karyawan dalam menciptakan aplikasi pendukung yang dapat meningkatkan efisiensi operasional harian.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Wijayanti, 2018)Apriliani, E., & Rachman, A. A. (2021). PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Bandung). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 01(2), 132–146.
- Ekonomi, J., Akuntansi, M., Maintenance, D., Telkom, P. T., Witel, A., & Utara, S. (2024). *Neraca Neraca*. 1192, 296–306.
- Ismail. Muhammad Fahreza, Sari, N. R., & Farild, M. (2022). Meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan melalui sistem informasi akuntansi berbasis ERP-SAP. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 3(4), 29–38. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ssbm>
- Jonnie, N. E., & Panjaitan, D. (2022). Pengaruh Total Quality Management Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Hotel Di Kota Palembang. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jia/article/view/529%0Ahttps://journal.ukmc.ac.id/index.php/jia/article/download/529/640>
- Khairiyah, D., Sri, M., Herwan, W., Audry, M. D. K., & Putri, N. (2023). *Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Rumah Sakit ( Studi Empiris Pada Rumah Sakit Umum Daerah Arga Makmur )*. 11(1), 809–820.
- Pau, N. (2018). *MANFAAT PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA KOPERASI KREDIT PEREMPUAN ALFA OMEGA KABUPATEN KUPANG Irene Garlinintya*. 7(2), 247–268.
- Putri, A. A., & Sari, Y. P. (2021). Dampak Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pengendalian Internal Yang Efektif Pada Kinerja Perusahaan. *Jurnal PUSDANSI*, 1(3), 1–12. <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/46>
- Refiyanto, E., & Muid, D. (2022). *Analisis penggunaan informasi dan penerapan akuntansi manajemen terhadap strategi pengembangan umkm kota bontang*. 11, 1–9.
- Siregar, L., & Eduard, P. (n.d.). *MANAJEMEN PADA KINERJA MANAJERIAL CHARACTERISTICS IMPACT OF MANAGEMENT ACCOUNTING*. 2003, 69–79.
- Sumarno, D. C., & Widijoko, G. (2020). Implementasi System Application and Product in Data Processing (SAP) dalam Peningkatan Good Corporate Governance (GCG) (Studi Kasus di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Sidoarjo). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–10.
- Suprantiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner*, 5(1), 174–185. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>

- Tomasui, O., Amtiran, Y., & Ndoen, W. M. (2020). *KREDIT FAMILIA KUPANG The Effect of the Application of Management Accounting Information on the performance in Koperasi Kredit Familia Kupang*. 143–158.
- Usman, A., Mediaty, Khafifah, A., Ramadhan, M. A., & Randayo, W. A. G. P. (2022). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Bentuk Good Governance. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 11–24. <https://doi.org/10.37531/amar.v2i2.318>
- Wijayanti, S. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Rokok Di Kudus). *Accounting Global Journal*, 2(1), 64–75. <https://doi.org/10.24176/agj.v2i1.2694>





# LAMPIRAN

## CODING WAWANCARA

### 1. Coding Indikator

I : Berkomunikasi dengan pendengar

I-A : Mempertimbangkan keinginan pendengar

II : Mempromosikan kanal di media sosial

II-A : Mengajak pendengar untuk berkontribusi langsung

### 2. Coding Key Informan

RA : Kk Rahman

NA : Kk Nahda

Wawancara Key Informan 1

Nama : Kk Rahman

Kode : RA

Jabatan : Office Financial Service, Tax a HC

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Untuk secara teknis kendalanya hampir di bilang jarang	1	<b>Contoh Penulisan:</b> RAI/1 <b>Cara Baca:</b> Rahman Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 1
I	Untuk keterlibatan karyawan tidak semua karyawan mendapatkan user	13	<b>Contoh Penulisan:</b> RAI/13 <b>Cara Baca:</b> Rahman Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 13

I	yah pasti sistem informasi yang kita gunakan itu pasti mampu memberikan informasi yang akurat relevan relebel valid dan tepat waktu karena sistemnya adalah sistem yang realtime	30	<p><b>Contoh Penulisan:</b> RA/I/30</p> <p><b>Cara Baca:</b> Rahman Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 30</p>
I	kegagalan sistem hampir mirip dengan pertanyaan di awal, kegagalan sistem itu jarang terjadi	37	<p><b>Contoh Penulisan:</b> RA/I/37</p> <p>Rahman Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 37</p>
I	hampir tidak pernah	44	<p><b>Contoh Penulisan:</b> RA/I/44</p> <p><b>Cara Baca:</b> Rahman Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 44</p>
I	faktor yang paling penting adalah faktor manusianya sendiri	50	<p><b>Contoh Penulisan:</b> RA/I/50</p> <p>Rahman Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 50</p>
I	pertama hambatannya ketika manusianya ini atau yang menggunakan ini tidak begitu paham dalam mengaplikasikan sistem informasi nya	64	<p><b>Contoh Penulisan:</b> RA/I/64</p> <p><b>Cara Baca:</b> Rahman Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 64</p>
I	Kendalanya biasanya sih terkait dengan waktu aplikasi tersebut	77	<p><b>Contoh Penulisan:</b> RA/I/77</p> <p><b>Cara Baca:</b></p>



	memproses atau transaksi		Rahman Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 77
I	Dalam penyajian laporan keuangan dalam penggunaan aplikasi selama ini tidak ada kendala	85	<b>Contoh Penulisan:</b> RA/I/85 <b>Cara Baca:</b> Rahman Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 85
I	Khusus untuk penyajian laporan keuangan seluruh data keuangan menggunakan suatu aplikasi yaitu SAP	88	<b>Contoh Penulisan:</b> RA/I/88 <b>Cara Baca:</b> Rahman Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 77

Wawancara *Key Informan 2*

Nama : Kk Nahda  
 Kode : NA  
 Jabatan : Office 2 Billing Payment Collection

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	sejauh ini tidak ada kendala yang berarti mungkin lebih ke tikot-tikot yang belum diketahui tapi itu kan bisa di eskalasi	3	<b>Contoh Penulisan:</b> NA/I/3 <b>Cara Baca:</b> Nahda Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 3
I	kalau secara sistem informasi akuntansi itu di pakai untuk sehari-hari jadi kalau di bilang sering yah sering karna jadi operasional tiap hari	7	<b>Contoh Penulisan:</b> NA/I/7 <b>Cara Baca:</b> Nahda Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 7
I	akurat sih akurat secara tepat waktu pasti semua sistem ada jam aktifnya tapi diluar dari itu bisa menyediakan sistemnya	10	<b>Contoh Penulisan:</b> NA/I/10 <b>Cara Baca:</b> Nahda Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 10
I	kalau secara rutin itu tidak tapi secara periode kalau misalnya tiba-tiba sistemnya menghilang terus datanya jadi error itu	12	<b>Contoh Penulisan:</b> NA/I/12 <b>Cara Baca:</b> Nahda Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 12

	<p>pernah tapi tidak bisa di bilang rutin dalam 3 bulan bisa sekali error data</p>		
	<p>sejauh ini belum ada</p>	14	<p><b>Contoh Penulisan:</b> NA/I/14 Nahda Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 14</p>
I	<p>faktor utama nya mungkin lebih ke penguasaan cara pakai sistem nya karena pengolahan dan pengambilan data dari sistem tersebut</p>	17	<p><b>Contoh Penulisan:</b> NA/I/17 <b>Cara Baca:</b> Nahda Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 17</p>
I	<p>sejauh ini kalau saya belum ada kecuali memang dari datanya terdapat anomali di data itu bisa jadi hambatan penggunaan ke sistemnya</p>	21	<p><b>Contoh Penulisan:</b> NA/I/21 <b>Cara Baca:</b> Nahda Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 21</p>

## LAMPIRAN 1 TRANSKIP WAWANCARA KK RAHMAN

1. **Peneliti** : Apakah ada kendala teknis dalam penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen yang menghambat kinerja staf

**Informan** : Untuk secara teknis kendalanya hampir di bilang jarang yah memang ada kadang tapi itu jarang terjadi dan secara umum dia tidak menghambat kinerja staf yang menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi tersebut karna begitu aplikasinya troble itu langsung cepat di atasi oleh divisi ITE nya kami kemudian langsung di informasikan ke user kembali user ini dalam artian adalah seluruh staf accounting untuk kemudian kembali menggunakan aplikasi yang ada jadi secara umum kendala atau error nya hampir jarang terjadi karna memang sistem yang kita bangun adalah sistem berbayar dan sudah di pakai oleh beberapa perusahaan besar di dunia bukan cuman di indonesia karna memang sistem ini adalah sistem yang berliman

2. **Peneliti** : Bagaimana tingkat keterlibatan karyawan dalam penggunaan sistem akuntansi manajemen di telkom

**Informan** : Untuk keterlibatan karyawan itu tidak semua karyawan mendapatkan user tidak semua karyawan mendapatkan aplikasi itu ya hanya user hanya karyawan-karyawan tertentu yang memang secara pekerjaan secara jeresponsbolitis itu bertanggung jawab untuk mengelola aplikasi dan pekerjaan hariannya terkait dengan manajemen informasi akuntansi atau akuntansi manajemen jadi di luar itu ya staf yang lain nggak menggunakan dan tidak memerlukan ini nggak memerlukan aplikasi misalnya staf keuangan staf perpajakan nah itulah yang memerlukan aplikasi ini tetapi kalau misalnya kita contoh apakah setiap marketing atau staf misalnya pembangunan membutuhkan

aplikasi yang terkait dengan accounting itu nggak ya kecuali kemudian juga seluruh unit yang ditunjuk sebagai pemegang budget nah itu kalau dia pemegang badget maka dia juga mempunyai akses terhadap sistem informasi yang kita gunakan ya tetapi itu sistem informasi pendukung bukan sistem Informasi matetori yang seperti saya jelaskan tadi di awal jadi di Telkom itu ada beberapa kategori sistem informasi gitu ya ada yang primer ada yang pendukung nah yang primer inilah yang berbayar yang Telkom juga bayar bukan dikrit



dan dibuat oleh Telkom tetapi yang pendukung ini itu dibuat dan di susun sendiri oleh karyawan telkom itu untuk membantu memudahkan dalam operasional harian

3. **Peneliti** : Apakah sistem akuntansi manajemen di telkom ini mampu menyediakan informasi yang akurat dan relevan secara tepat waktu

**Informan** : yah pasti sistem informasi yang kita gunakan itu pasti mampu memberikan informasi yang akurat relevan relebel valid dan tepat waktu karena sistemnya adalah sistem yang realtime begitu kita melakukan transaksi detik itu juga akan tercatat di server dan sama interfest nya yang ada di cabang dengan yang ada di pusat secara realtime jadi secara waktu itu tepat waktu dan secara kehandalan itu handal

4. **Peneliti** : Apakah terjadi kegagalan sistem secara rutin dalam sistem informasi akuntansi manajemen **Informan** : kegagalan sistem hampir mirip dengan

pertanyaan di awal, kegagalan sistem itu jarang terjadi karna memang sistem kita itu sudah istilahnya backend nya sudah kuat banget Jadi jarang ada troble yang nanti akan berpengaruh terhadap efektivitas pekerjaan atau menghambat pekerjaan itu hampir-hampir jarang sih selama saya ini perspektif saya pribadi yah selama saya di sini kurang lebih 7-8 tahun itu ngak pernah menemui ada kendala yang terlalu lama kalau mungkin 1 jam atau 2 jam mungkin sering tetapi kalau hitungan hari itu tidak pernah

5. **Peneliti** : Apakah terjadi gangguan sistem yang berdampak pada kinerja perusahaan

**Informan** : hampir tidak pernah

6. **Peneliti** : Apa ada faktor-faktor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen

**Informan** : kalau pertanyaan adalah faktor-faktor yang mendukung keberhasilan sistem informasi akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi manajemen itu kan alat bantu faktor apa yang memudahkan yang menjadikan alat bantu tersebut berfungsi sebagaimana harusnya yah tentu yang pertama adalah faktor yang paling penting adalah faktor manusianya sendiri manusianya ini kemudian apakah di bekali dengan knowledge terkait informasi aplikasi yang di gunakan di bekali dengan pemahaman mengaplikasikan sistem yang ada dan di bekali bagaimana cara menemu kenali solusi yang ada ketika sistem tersebut di trouble jadi itu yang pertama yah faktor utama adalah faktor kemanusiannya terkait dengan kesiapannya, kesiapan ini di pengaruhi dari kepengetahuan karyawan terkait dengan aplikasi tersebut lalu yang kedua tentu faktor kehandalan dari sistem informasi tersebut yah kehandalan yang tadi misalkan apakah aplikasi ini akurat menyajikan data apakah aplikasi ini kemudian realtime apakah aplikasinya sering-sering trouble nah itu juga berpengaruh lalu yang terakhir adalah tentu sokongan server nya karna biar bagaimanapun seluruh data kan sekarang sudah klout informasi yang output dari sistem informasi itu sudah tersimpan di klout makanya server nya kita betul-betul harus di benteks tetapi yang paling penting adalah dari segi manusianya sendiri

7. **Peneliti** : Apakah ada hambatan yang dapat menghambat keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen

**Informan** : yah pertama hambatannya ketika manusianya ini atau yang menggunakan ini tidak begitu paham dalam mengaplikasikan sistem informasinya lalu yang kedua adalah ketika sistem informasi ini sedikit-sedikit ngelag sedikit-sedikit error nah itu kan juga akan menghambat lalu apakah sistem informasi ini sudah mencakup keseluruhan disproses yang ada di kita nah itu



juga kalau misalnya hanya sebagian disproses yang di cover berarti itu juga tidak efektif juga untuk menunjang kinerja karena di satu sisi misalnya unit A aplikasi tersebut ada dan di gunakan tetapi ketika dia di alihkan ke unit B yang masih relevan ternyata tidak bisa nah itu juga pasti akan menghambat tetapi intinya kita punya di telkom itu punya banyak aplikasi yang di gunakan yang tadi ada aplikasi utama dan juga ada aplikasi yang di buat sendiri oleh karyawan telkom yang tujuannya adalah untuk mendukung operasional aplikasi utama tadi dan juga sebagai bentuk kreatifitas dan inovasi dari teman-teman karyawan seperti itu.

8. **Peneliti** : Apakah ada kendala dalam menggunakan aplikasi

**Informan** : Kendalanya biasanya sih terkait dengan waktu aplikasi tersebut memproses atau transaksi dalam artian ketika biasanya di akhir periode bulanan karena transaksi mungkin saja bisa banyak dalam satu periode waktu yang bersamaan sehingga ada waktu yang di perlukan untuk menyelesaikan proses dalam satu transaksi kendalanya mungkin itu selebihnya normal

9. **Peneliti** : Dalam penggunaan SIAM menggunakan aplikasi apakah pernah mengalami kendala **Informan** : Dalam penyajian laporan keuangan dalam penggunaan aplikasi selama ini tidak ada kendala

10. **Peneliti** : Aplikasi apa yang di gunakan dalam penyajian SIAM

**Informan** : Khusus untuk penyajian laporan keuangan seluruh data keuangan menggunakan suatu aplikasi yaitu SAP jadi dari SAP tersebut kelihatan berapa total budget yang di pakai berapa pendapatan yang masuk berapa piutang yang terbayar dan yang belum terbayar berapa piutangnya kita semuanya ada dalam aplikasi SAP

## LAMPIRAN 2 TRANSKIP WAWANCARA KK NAHDA

1. **Peneliti** : Apakah ada kendala teknis dalam penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen yang menghambat kinerja staf  
**Informan** : sejauh ini tidak ada kendala yang berarti mungkin lebih ke tikot-tikot yang belum diketahui tapi itu kan bisa di eskalasi
2. **Peneliti** : Bagaimana tingkat keterlibatan karyawan dalam penggunaan sistem akuntansi manajemen di telkom  
**Informan** : kalau secara sistem informasi akuntansi itu di pakai untuk sehari- hari jadi kalau di bilang sering yah sering karna jadi operasional tiap hari
3. **Peneliti** : Apakah sistem informasi akuntansi manajemen di telkom ini mampu menyediakan informasi yang akurat dan relevan secara tepat waktu  
**Informan** : akurat sih akurat secara tepat waktu pasti semua sistem ada jam aktifnya tapi diluar dari itu bisa menyediakan sistemnya
4. **Peneliti** : Apakah terjadi kegagalan sistem secara rutin dalam sistem informasi akuntansi manajemen  
**Informan** : kalau secara rutin itu tidak tapi secara periode kalau misalnya tiba-tiba sistemnya menghilang terus datanya jadi error itu pernah tapi tidak bisa di bilang rutin dalam 3 bulan bisa sekali error data
5. **Peneliti** : Apakah terjadi gangguan sistem yang berdampak pada kinerja perusahaan  
**Informan** : sejauh ini belum ada
6. **Peneliti** : Apakah ada faktor-faktor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen  
**Informan** : faktor utama nya mungkin lebih ke penguasaan cara pakai sistem nya karena pengolahan dan pengambilan data dari sistem tersebut
7. **Peneliti** : Apakah ada hambatan yang dapat menghambat keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen  
**Informan** : sejauh ini kalau saya belum ada kecuali memang dari datanya terdapat anomali di data itu bisa jadi hambatan penggunaan ke sistemnya

No	Data Wawancara	Efektif	Tidak efektif
1	Untuk secara teknis kendala hampir jarang terjadi	Efektif	
2	Untuk keterlibatan karyawan dalam penggunaan SIAM itu tidak semua karyawan di telkom mendapatkan aplikasi hanya karyawan-karyawan tertentu saja	Efektif	
3	Informasi yang di berikan akurat dan relevan secara tepat waktu	Efektif	
4	Kegagalan sistem hampir jarang terjadi karna sistem yang di gunakan sudah kuat	Efektif	
5	Hampir tidak pernah mengalami gangguan sistem	Efektif	
6	Faktor keberhasilan yang mempengaruhi keberhasilan SIAM adalah faktor manusianya	Efektif	
7	Hambatan dalam keberhasilan SIAM yaitu manusianya yang belum paham mengenai aplikasinya dan server yang di gunakan ngelag dan error		Tidak Efektif
8	Kendala dalam penggunaan aplikasi ketika di akhir periode bulanan transaksi mungkin bisa banyak dalam satu periode yang bersamaan jadi perlu waktu untuk menyelesaikan		Tidak efektif
9	Dalam penggunaan SIAM menggunakan aplikasi selama ini tidak pernah mengalami kendala	Efektif	
10	Adapun aplikasi yang di gunakan dalam penyajian SIAM yaitu aplikasi SAP	Efektif	

## DOKUMENTASI





No : Tel. 192/UM000/TR7-1f100000/2024

Makassar, 28 Maret 2024

Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No. 259

Di -

Makassar

Dari : Manager Finance Service, Tax & Human Capital Telkom Regional VII

Perihal : Izin Penelitian

Dengan Hormat,

Menunjuk surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 7125/S.01/PTSP/2024, Perihal Izin penelitian tanggal 25 Maret 2024.

Mewakili *management* Telkom Regional VII, kami menerima mahasiswa Saudara untuk melakukan penelitian dengan lokasi pelaksanaan, Kantor Telkom Regional VII, Jl. A.P. Pettarani No. 2, Makassar.

Dalam pelaksanaan Penelitian tersebut Mahasiswa yang bersangkutan wajib mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di lingkungan Telkom Regional VII.

Adapun mahasiswa yang direkomendasikan adalah :

NO.	NAMA	NOMOR POKOK	JURUSAN	UNIVERSITAS
1	Elmi Sahya	105731103920	Akuntansi	Universitas Muhammadiyah Makassar

Judul Penelitian yaitu, Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap efektivitas kerja perusahaan pada PT.Telkom Indonesia Makassar.

Proses administrasi lebih lanjut agar menghubungi Sdr. Alam di Unit Shared Service & Support, Kantor Telkom Regional VII, Tlp. 081241753467.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Manager Finance Service, Tax & Human Capital  
Telkom Regional VII

  
SUMADI  
NIK: 720357

- Tembusan :
1. Senior Manager Shared Service & Support Telkom Regional VII
  2. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
  3. Manager Shared Service & General Support Witel Makassar
  4. Mahasiswa yang bersangkutan
  5. File





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Elmi Sahsya  
Nim : 105731103920  
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 09 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Andriani, S.Hum., M.I.P  
NIM. 964 591

# BAB I Elmi Sahsya 105731103920

## ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
2	repository.uiad.ac.id Internet Source	2%
3	repository.umj.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  Off

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  Off





# BAB I Elmi Sahsya

105731103920

by TahapTutup



**Submission date:** 09-Jul-2024 09:44AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2414125737

**File name:** BAB\_1\_1.doc (35.5K)

**Word count:** 821

**Character count:** 5576

# BAB II Elmi Sahsya

105731103920

by TahapTutup



**Submission date:** 09-Jul-2024 09:45AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2414126186

**File name:** BAB\_2\_1.doc (217.5K)

**Word count:** 3447

**Character count:** 24290

## BAB II Elmi Sahsya 105731103920

### ORIGINALITY REPORT

<b>21%</b>	<b>21%</b>	<b>10%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>ejournal3.undip.ac.id</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>pusdansi.org</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>3</b>	<b>owner.polgan.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>4</b>	<b>journal.ukmc.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>5</b>	<b>jurnal.unived.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off

# BAB III Elmi Sahsya

## 105731103920

by TahapTutup



**Submission date:** 09-Jul-2024 09:46AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2414126460

**File name:** BAB\_3\_1.doc (30K)

**Word count:** 659

**Character count:** 4470



# BAB IV Elmi Sahsya

105731103920

by TahapTutup

**Submission date:** 09-Jul-2024 09:47AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2414126749

**File name:** BAB\_4.doc (104.5K)

**Word count:** 4643

**Character count:** 30247



# BAB III Elmi Sahsya 105731103920

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[unars.ac.id](http://unars.ac.id)

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

2%

3

[ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id](http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id)

Internet Source

2%

4

Submitted to Universitas Papua

Student Paper

2%

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off



turnitin



# BAB V Elmi Sahsya

105731103920

by TahapTutup



**Submission date:** 09-Jul-2024 09:48AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2414126942

**File name:** BAB\_5.doc (23.5K)

**Word count:** 146

**Character count:** 1001



# BAB IV Elmi Sahsya 105731103920

## ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>10%</b>	<b>2%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://owner.polgan.ac.id">owner.polgan.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://jimfeb.ub.ac.id">jimfeb.ub.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://mainsaham.id">mainsaham.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://dedik.mhs.narotama.ac.id">dedik.mhs.narotama.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id">journal.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 2%



# BAB V Elmi Sahsya 105731103920

## ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES



turnitin

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



## BIOGRAFI PENULIS



Elmi Sahsya panggilan Elmi lahir di Paradae pada tanggal 26 Juni 2003 dari pasangan suami istri Bapak Anto dan Ibu Herna. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Tangkoro, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 1 Kolakaasi lulus tahun 2014, MTS Al-Mubarak DDI Tobarakka lulus tahun 2017, MAS Al-Mubarak DDI Tobarakka lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar

